

# **ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA DISTRIBUSI ALAT KESELAMATAN KERJA PT. TRINITAS SEJAHTERATAMA DI CENKARENG, JAKARTA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAPITAL BUDGETING PERIODE 2019-2023**

**ABDUL AZIZ<sup>1</sup>**

**WELAS, S.E,M.M<sup>2</sup>**

*E-mail : [abdulazies0210@gmail.com](mailto:abdulazies0210@gmail.com)<sup>1</sup> ; [welas@budilhur.ac.id](mailto:welas@budilhur.ac.id)<sup>2</sup>*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

## **ABSTRACT**

*Feasibility analysis of business development of safety equipment distribution PT. Trinity Sejahterata aims to determine the feasibility of the business development plan and the ability of investment in providing benefits to the amount of capital invested. The business feasibility study is a research activity that is studied in depth about a business that is run, in order to determine whether or not the business is to be run or developed and this study aims to determine the amount of investment invested for the development of business safety equipment PT. Trinity Sejahterata in Cengkareng, West Jakarta. For the calculation used five methods of investment feasibility analysis tools are: Payback Period (PP), Average Rate of Return (ARR), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) and Discounted Payback Period (DPP) and by using capital budgeting method optimistic, moderate and pessimistic version of 2019 by using capital budgeting method optimistic version of Rp. 5,999,145,400, moderate version of Rp 5.059.549.000, and pessimistic version of Rp. 4.119.952.600. Business development of safety equipment distribution PT. Trinity Sejahterata in Cengkareng, West Jakarta 2019-2023 worthy to run with the capital budgeting method optimistic, moderate, and pessimistic version.*

*Keywords: Capital Budgeting, Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (IR), Average Rate of Return (ARR), Discounted Payback Period (DPP).*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perdagangan di era globalisasi ini semakin berkembang pesat, karena seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat dunia khususnya negara Indonesia, di mana Indonesia menempati ranking 4 (empat) berkependudukan terbanyak di dunia, dan dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat di mana kebutuhan akan sandang, pangan dan papan (rumah tinggal) semakin meningkat, yaitu artinya peluang pasar di Indonesia juga semakin besar terutama dalam bisnis rumah tinggal dan pendukungnya. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM diperkirakan pada tahun 2014-2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit dan pada tahun 2017 jumlah UMKM diperkirakan akan berkembang sampai lebih dari 59.000.000 unit. Oleh karena itu, dalam rantai produk (barang/jasa) dibutuhkan suatu peran supplier dan distributor untuk mendistribusikan produk yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen karena seorang produsen dapat berperan sebagai konsumen, begitupun sebaliknya, konsumen pun dapat berperan sebagai produsen. (depkop.go.id).

Suatu peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi para investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam membentuk suatu usaha yang bergerak dibidang pendistribusian atau supplier produk alat-alat keselamatan kerja (safety equipments) karena di era pemerintahan saat ini negara Indonesia menjalankan suatu perubahan untuk meningkatkan kemajuan kesejahteraan seluruh rakyat di Indonesia khususnya para pekerja untuk tetap terjaga dalam membantu segala kemajuan di Indonesia, jenis pekerjaan yang rawan kecelakaan kerja terjadi bukan karena keinginan pekerja itu sendiri, namun kecelakaan kerja dapat diminimalkan atau dapat dihindari jika sudah memenuhi standar keselamatan kerja, OHSAS 18001 dalam Penerapan SMK3OHSAS 18001 dalam penerapan SMK3 kesehatan dan keselamatan di tempat kerja

merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh perusahaan disamping hak-hak normatif lainnya. (kemnaker.go.id)

Dengan ini peluang untuk mengembangkan usaha dibidang pendistribusian alat-alat keselamatan kerja di Indonesia cukup luas dibuktikan dengan adanya banyak perusahaan dan pembangunan di negara Indonesia, kesadaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan, Resiko kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja. Undang-Undang No.1/1970 dan No.23/1992 mengatur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, karena jumlah bidang usaha yang terdapat di Indonesia sangat banyak sehingga berdampak pada kebutuhan pendukungnya yaitu berupa alat keselamatan kerja untuk semua para pekerjanya, tentu tidak ada pekerja yang menginginkan terjadinya kecelakaan kerja, namun resiko kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Oleh sebab itu keselamatan dan kesehatan kerja yg atau K3 adalah salah satu peraturan pemerintah yang menjamin keselamatan dan kesehatan kita dalam bekerja. Sehingga dengan di bentuknya usaha ini saya yakin usaha tersebut akan menuai keuntungan yang baik dan layak untuk dijalankan. Langkah utama lain dalam memulai usaha baru yaitu harus mengetahui tentang Studi Kelayakan Bisnis (SKB) adalah merupakan kegiatan yang mempelajari secara mendalam dengan suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Oleh karena itu pada PT. Trinitas Sejahterata peneliti akan memberikan penjelasan secara mendalam tentang suatu usaha-usaha atau bisnis yang akan dijalankan dengan menganalisis berbagai macam aspek yaitu : aspek hukum, aspek pasar, dan aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen, aspek ekonomi sosial, dan aspek dampak lingkungan.

Dari sekian banyak dari aspek di atas aspek keuangan adalah salah satu aspek yang sangat vital karena aspek tersebut menilai seberapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan dalam investasi dan seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika proyek jadi dijalankan. oleh sebab itu, mengingat pentingnya peran studi kelayakan bisnis, maka penelitian ini dilakukan untuk menilai kelayakan investasi yang ditinjau dari aspek keuangan dengan menggunakan metode Capital Budgeting.

Berdasarkan dengan uraian-uraian di atas maka penelitian dilakukan untuk menganalisis pengembangan usaha dengan judul : **“ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA DISTRIBUSI ALAT KESELAMATAN KERJA PT. TRINITAS SEJAHTERATAMA DI CENGKARENG, JAKARTA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAPITAL BUDGETING PERIODE 2019-2023”**.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Dalam melakukan analisis kelayakan usaha “PT. TRINITAS SEJAHTERATAMA” maka pembatasan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditinjau hanya dari aspek keuangan dengan metode Capital Budgeting sebagai berikut :
  - a. Payback Periode (PP)
  - b. Net Present Value (NPV)
  - c. Profitability Index (PI)
  - d. Internal Rate of Return (IRR)
  - e. Average Rate of Return (ARR)
  - f. Discounted Payback Periode (DPP)
2. Analisis pengembangan investasi usaha PT. Trinitas Sejahterata dengan metode Capital Budgeting dengan menggunakan tiga versi, diantaranya versi Optimis, Moderat, dan Pesimis.
3. Analisis bisnis dilakukan berdasarkan jangka waktu selama 5 tahun yaitu 2019-2023.

## **Kajian Teori**

### **Studi Kelayakan Bisnis**

Menurut Husein Umar (2015:8), studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisa layak atau tidak layak bisnis yang dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak

ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru. Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:7), studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Menurut Danang Sunyoto (2014:2), pengertian studi kelayakan bisnis adalah suatu penelitian atau pembelajaran yang dilakukan untuk menghasilkan keputusan layak atau tidaknya suatu calon usaha untuk dilakukan, sehingga bisa mendatangkan profit bagi yang melakukan calon usaha tersebut.

## **Investasi**

### **Pengertian Investasi**

Menurut Joko Salim(2010:1) investasi merupakan salah satu cara atau seni mengelola kelebihan dana agar bisa berkembang dari waktu ke waktu. Syarat utama melakukan investasi adalah memiliki kelebihan dana. Menurut Kasmir dan Jakfar (2016) bahwa investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kelebihan dana atau sumber daya lainnya yang dikorbankan saat ini untuk keuntungan yang masa akan datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional.

### **Pengertian Anggaran Modal (Capital Budgeting)**

Menurut Suparyanto dan Bari (2014), capital budgeting merupakan suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut dalam jangka panjang. Capital budgeting sangat penting bagi perusahaan karena beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Dana akan tertanam dalam jangka panjang  
Perusahaan perlu mempertimbangkan secara matang atas berbagai kelebihan dan kendala yang dapat muncul.
- b. Dana yang diinvestasikan dalam jumlah besar  
Nilai investasi relatif besar, sehingga perhitungan harus tepat supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
- c. Menyangkut harapan pada masa yang akan datang  
Semakin tinggi investasi maka semakin besar harapan yang ingin diperoleh dari hasil investasi tersebut.
- d. Kesalahan pengambilan keputusan berakibat fatal  
Bila mana diperlukan sebelum keputusan diambil dapat meminta pertimbangan dari ahli.

Menurut Gunawan Adiputro dan Yunita Anggarini (2017:3) Anggaran Modal merupakan sistem perencanaan dan pengendalian yang digunakan secara luas untuk menjalankan tanggung jawab manajerial. Penganggaran merupakan salah satu alat manajemen yang berkaitan dengan fungsi perencanaan dan pengendalian untuk memenuhi tujuan perusahaan, yaitu memuaskan kebutuhan pelanggan (customer satisfaction) dan berhasil dalam persaingan.

## **Capital Budgeting**

### **a. Depresiasi**

Berdasarkan metode ini biaya depresiasi dihitung dengan mengalokasikan nilai aset yang didepresiasi selama manfaat aset secara sama untuk setiap periodenya, untuk menghitung biaya depresiasi digunakan perhitungan dengan rumus :

$$\text{Depresiasi} = \frac{(\text{Biaya Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu})}{\text{Masa Manfaat Aset}}$$

Sumber : Martani , (2016:316)

### **b. Payback Period**

Menurut Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini (2017:329) Payback Period (PP) yaitu metode teknik untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali modal suatu proyek, atau dengan kata lain menunjukkan lamanya waktu dimana arus kas masuk kumulatif sama dengan arus kas keluar kumulatif,

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Capital Outlay}}{\text{Net Cash Proceed}}$$

### c. *Net Present Value*

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2017:155) Net Present Value (NPV) yaitu metode yang menghitung nilai penerimaan kas pada masa yang akan datang diperhitungkan berdasarkan nilai sekarang

$$NPV = \left[ + \frac{CF^1}{(1+k)^1} + \frac{CF^2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF^n}{(1+k)^n} \right] - 1 = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+k)^t} - I$$

### d. *Profitability Index*

Menurut Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini (2017:329) dalam index ini menunjukkan rasio dari nilai sekarang arus kas masuk terhadap nilai sekarang arus kas keluar. PI menunjukkan tingkat profitabilitas untuk setiap rupiah investasi

Rumus :

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{\sum \text{Nilai Sekarang Arus Kas Masuk}}{\sum \text{Nilai Sekarang Arus Kas Keluar}}$$

Sumber : Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini (2017:329)

Kriteria :

PI > 1, Maka proyek diterima

PI = 1, Maka tidak menjadi masalah apakah proyek diterima atau tidak

PI < 1, Maka proyek ditolak

### e. *Internal Rate of Return*

Menurut Dermawan Sjahrial (2010:43), *internal rate of return* merupakan tingkat diskonto atau diskcount rate yang menyamakan nilai sekarang (*present value*) aliran kas masuk bersih dengan nilai sekarang investasi atau nilai sekarang bersih (*net present value*) sama dengan 0 (nol). Perlu diketahui bahwa metode tingkat pengembalian (IRR) mengasumsikan bahwa aliran kas masuk bersihnya setiap tahunnya dapat diinvestasikan kebalikan dengan tingkat investasi kembali sebesar tingkat pengembalian internal (IRR) nya. *Internal Rate of Return* (IRR) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$IRR = p_1 - c_1 \times \frac{p_2 - p_1}{c_2 - c_1}$$

Sumber : Dermawan Sjahrial (2010:43)

### f. *Average Rate of Return*

Menurut Danang Sunyoto (2014), *Average Rate Of Return* (ARR) merupakan suatu metode untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata sebelum pajak (*earning after tax* = EAT) dengan rata-rata investasi, atau dapat juga diartikan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh dari suatu investasi. *Average Rate Of Return* (ARR) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ARR = \frac{\text{Rata - rata EAT}}{\text{Rata - rata Investasi}}$$

Sumber : Danang Sunyoto (2014:30)

#### g. *Discounted Payback Period*

Menurut Kasmir dan Jakfar (2017), *Discounted Payback Period* merupakan hampir sama dengan *Payback Period* namun dalam perhitungannya menggunakan *Cost of Capital* sebagai *Discounted Payback Period* adalah lama periode dalam tahun yang diharapkan untuk mendapatkan kembali biaya investasi yang telah dikeluarkan untuk suatu proyek dari *Discounted Net Cash Flow*.

Rumus yang digunakan :

a. Apabila kas bersih setiap tahun sama

$$\text{Discounted Payback Period (DPP)} = \frac{\text{Investasi}}{\text{PV Kas Bersih/tahun}} \times 12 \text{ Bulan}$$

### Metode Penelitian

#### Metode Pengumpulan Data

Berikut metode yang di gunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

##### 1. Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti mengambil data secara langsung pada PT. Trinitas Sejahterata. Data yang diambil yaitu :

- Data pemesanan adalah sebuah data yang di hasilkan dari proses rekapitulasi pesanan pelanggan.
- Data transaksi, merupakan data laporan dari setiap transaksi penjualan yang terjadi di PT. Trinitas Sejahterata.
- Data barang, merupakan data daftar barang yang diperjual belikan oleh PT. Trinitas Sejahterata

##### 2. Wawancara (*Interview*)

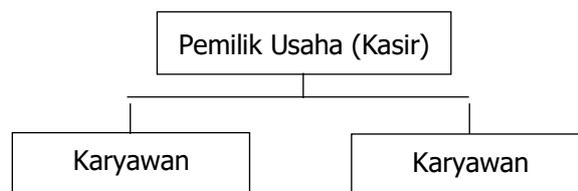
Dalam metode ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan tentang pengolahan data yang terjadi pada PT. Trinitas Sejahterata. Untuk mendapatkan data dan informasi yang benar-benar terjadi dalam penelitian lapangan dilakukan wawancara dengan beberapa karyawan, untuk mengetahui lebih detailnya. Sehingga dapat mengumpulkan keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### Sejarah Singkat Perusahaan

Lebih dari lima belas tahun, PT. Trinitas Sejahterata telah mengembangkan dan memasok ke banyak klien industri utama di kawasan ini, klien industri kami adalah eksplorasi dan produksi minyak dan gas, pemrosesan gas, penyulingan, petrokimia dan bahan kimia, makanan dan minuman, farmasi, bahan kimia khusus. Dengan kontrol kualitas yang sangat baik dilakukan di setiap tahap produksi, produk dan layanan kami adalah jaminan kualitas anda. Di Trinitas Sejahterata, kami melakukan sebagian besar upaya untuk menangani kepuasan pelanggan. Ini adalah ciri khas kami dan sifat yang biasa dihormati klien kami telah mulai dikenal.

### Struktur Organisasi

Setiap perusahaan atau badan usaha pasti memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi tersebut menyangkut tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.



## HASIL PENELITIAN

### Perkiraan Investasi

Sebelum menjalankan sebuah usaha, biasanya para pengusaha memperkirakan investasi awal yang

akan digunakan untuk modal awal mendirikan usaha tersebut. Besarnya biaya investasi awal usaha alat keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahteratama

Tabel 4.3

Total Perkiraan Investasi Biaya Versi Optimis  
Pengembangan Usaha alat keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahteratama  
Tahun 2019

Keterangan	Jumlah
Aktiva Tetap	139.637.000
Modal Kerja	5.955.508.400
Total Investasi	6.095.145.400

Sumber : Data diolah sendiri

Dari tabel 4.3 dapat diketahui besarnya total investasi biaya Pengembangan Usaha alat keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahteratama ialah sebesar Rp. 6.095.145.400

Tabel 4.4

Modal Pinjaman Biaya Versi Optimis  
Pengembangan Usaha alat keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahteratama  
Tahun 2019

Keterangan	Total
Modal Pinjaman	6.095.145.400
Bunga 7% BRI	426.660.178

Sumber : Data diolah sendiri

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bunga sebesar Rp. 426.660.178 yang diperoleh melalui pinjaman di Bank BRI, bunga tersebut akan dimasukkan kedalam perkiraan tabel arus kas optimis.

**Perkiraan Arus Kas Versi Optimis**

Tabel 4.7

Perkiraan Arus Kas Versi Optimis  
Pengembangan Usaha alat keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahteratama  
Tahun 2019

<b>PERKIRAAN ARUS KAS</b>					
Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	<b>7.516.771.200</b>	<b>8.268.448.320</b>	<b>9.095.293.152</b>	<b>10.004.822.467</b>	<b>11.005.304.714</b>
(Total Biaya)	5.955.508.400	6.193.728.736	6.441.477.885	6.699.137.001	6.967.102.481
(Depresiasi)	18.581.600	18.581.600	18.581.600	18.581.600	18.581.600
<b>EBIT</b>	<b>1.542.681.200</b>	<b>2.056.137.984</b>	<b>2.635.233.667</b>	<b>3.287.103.866</b>	<b>4.019.620.633</b>
(Bunga 7%)	372.598.450	372.598.450	372.598.450	372.598.450	372.598.450
<b>EBT</b>	<b>1.170.082.750</b>	<b>1.683.539.534</b>	<b>2.262.635.217</b>	<b>2.914.505.416</b>	<b>3.647.022.183</b>
(Tax 30%)	351.024.825	505.061.860	678.790.565	874.351.625	1.094.106.655
<b>EAT</b>	<b>819.057.925</b>	<b>1.178.477.674</b>	<b>1.583.844.652</b>	<b>2.040.153.791</b>	<b>2.552.915.528</b>
<i>D + I (1-Tax)</i>	279.400.515	279.400.515	279.400.515	279.400.515	279.400.515
<b>Proceed</b>	<b>1.098.458.440</b>	<b>1.457.878.189</b>	<b>1.863.245.167</b>	<b>2.319.554.306</b>	<b>8.787.824.443</b>
DF 7 %	0,935	0,873	0,816	0,763	0,713
<i>PV of Proceeds</i>	<b>1.026.596.673</b>	<b>1.273.367.271</b>	<b>1.520.963.074</b>	<b>1.769.576.874</b>	<b>6.265.597.376</b>

Sumber : Data diolah sendiri

## Hasil Analisis Capital Budgeting Versi Optimis

Tabel 4.11

Metode	Hasil Analisis	Standar Unit Usaha	Keterangan
PP	3 Tahun 9 Bulan	$PP \leq 5$ tahun	Layak
NPV	Rp 5.760.955.868	$NPV > 0$	Layak
PI	1,94 Kali	$PI > 1$	Layak
ARR	54%	$ARR > 7\%$	Layak
IRR	32,88%	$IRR > 7\%$	Layak
DPP	4 Tahun 1 Bulan	$DPP \leq 5$ tahun	Layak

## Hasil Analisis Capital Budgeting Versi Moderat

Tabel 4.19

Metode	Hasil Analisis	Standar Unit Usaha	Keterangan
PP	3 Tahun 10 Bulan	$PP \leq 5$ tahun	Layak
NPV	Rp 4.602.248.957	$NPV > 0$	Layak
PI	1,89 Kali	$PI > 1$	Layak
ARR	50%	$ARR > 7\%$	Layak
IRR	25,73%	$IRR > 7\%$	Layak
DPP	4 Tahun 1 Bulan	$DPP \leq 5$ tahun	Layak

Sumber : Data diolah sendiri

## Hasil Analisis Capital Budgeting Versi Pesimis

Tabel 4.27

Metode	Hasil Analisis	Standar Unit Usaha	Keterangan
PP	4 Tahun	$PP \leq 5$ tahun	Layak
NPV	Rp 3.486.359.036	$NPV > 0$	Layak
PI	1,82 Kali	$PI > 1$	Layak
ARR	44%	$ARR > 7\%$	Layak
IRR	17,85%	$IRR > 7\%$	Layak
DPP	4 Tahun 2 Bulan	$DPP \leq 5$ tahun	Layak

Sumber : Data diolah sendiri

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Usaha Alat Keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahterata di, Cengkareng, Jakarta Barat dengan menggunakan metode *capital budgeting* :

1. Besarnya investasi untuk Pengembangan Usaha Alat Keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahterata di, Cengkareng, Jakarta Barat tahun 2019 versi optimis sebesar Rp. 6.095.145.400, versi moderat sebesar Rp 5.155.549.000, dan versi pesimis sebesar Rp 4.215.952.600.

2. Pengembangan Usaha Alat Keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahterata di, Cengkareng, Jakarta Barat tahun 2019-2023 layak untuk dikembangkan dengan metode *capital budgeting* versi optimis, moderat, dan pesimis.

### **Implikasi Manajerial**

Dari hasil penelitian Usaha Alat Keselamatan kerja PT. Trinitas Sejahterata ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan metode *capital budgeting* versi optimis, moderat, dan pesimis itu layak semua untuk dijalankan, sebaiknya pengembangan usaha ini lebih baik dikembangkan dengan menggunakan versi moderat, karena jika dikembangkan menggunakan versi moderat, pendapatan dan keuntungan yang didapat ideal. Jika mengalami kenaikan pendapatan bisa menambah keuntungan, dan jika mengalami kerugian, juga tetap mendapatkan keuntungan walaupun sedikit. Hal ini dilakukan agar dapat menarik investor mau berinvestasi dalam usaha alat keselamatan kerja ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini. 2017. *Anggaran Bisnis. Cetakan ketiga*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Jumingan. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir dan Jakfar. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke-12. Kencana. Jakarta
- Martani, Dwi, *et al.* 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi 2. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- Salim, Joko. 2010. *10 Investasi Paling Gampang dan Paling Aman*. Cetakan Kedua. Transmedia Pustaka. Jakarta
- Sjahrial, Dermawan. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Suparyanto dan Abdul Bari. 2016. *Pengantar Bisnis*. Cetakan ke-2. Pustaka Mandiri. Tangerang
- Sunyoto, Danang. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan Pertama. Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Umar, Husein 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*, (Edisi 3). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Umam, Khaerul dan Herry Susanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Pustaka Setia. Bandung